

ABSTRAK**Leili Syifa Nurilasan (1610410015) “Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi” di RA NU Baitul Mukminin**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan menganalisis bagaimana persepsi orang tua di RA NU Baitul Mukminin terhadap pembelajaran daring yang berlangsung pada masa pandemi ini. Pembelajaran daring menjadi solusi agar pembelajaran di RA tersebut tetap berlangsung di masa pandemi. Dimana pemerintah menghimbau untuk menerapkan protocol kesehatan, salah satunya adalah sosialdistanching guna menghindari penyebaran virus conona. Tentu saja hal ini sangat menimbulkan berbagai persepsi dari sudut pandang guru/ pendidik, siswa dan orang tua tua/ wali yang menggantikan posisi penamping/pengajar dalam pembelajaran daring itu dan pasti banyak kendala hal baru yang dirasakan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun Prosedur data yang digunakan yaitu melalui observasi , wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi data. Proses analisi data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, dengan media elektronik, menggunakan aplikasi tertentu, menyambungkan jaringan internet, bersifat online, pembelajaran dilakukan di rumah, melibatkan orang tua, untuk mengajarkan materi/ menjelaskan kembali kepada anak. 2) faktor yang kendala pembelajaran daring yaitu kurangnya keterampilan orang tua dalam menyampaikan materi, dan over burden orang tua yang menjadikan ketidaksamaan waktu yang tersedia antara anak dan orang tua. 3) Dampak pembelajara daring yang diberlakukan di RA NU Baitul Mukminin meliputi dampak positive dan negative. Adapun dampak positif meliputi munculnya rasa sabar, harus mengikuti perkembangan teknologi, orang tua lebih intens dengan anak. Adapun dampak negative meliputi, kurangnya sosialisai anak dengan lingkungan, anak kurang fokus dalam belajar yang menyebabkan semangat belajar menurun, over burden pada orang tua menjadikan waktu anak belajar tidak maksimal.

Kata Kunci : Persepsi Orang Tua, Pembelajaran Daring, Over Burden, Masa Pandemic, Raudhatul Athfal (RA)